

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Masalah

Bahasa merupakan kemampuan yang dimiliki manusia untuk berkomunikasi dengan manusia lainnya. Bahasa yang digunakan dalam berkomunikasi ada bahasa lisan, bahasa tulisan, dan bahasa isyarat. Selain itu, macam-macam bahasa sangat banyak yang tersebar di seluruh dunia. Ada bahasa yang digunakan sebagai bahasa resmi (formal). Ada pula bahasa yang digunakan sebagai bahasa sehari-hari (non formal).

Bagi anak usia dini perkembangan bahasanya berkembang dengan cepat. Hal ini disebabkan anak belajar bahasa dari mendengar, melihat, dan menirukan orang disekitarnya. Tahapan perkembangan bahasa anak menurut Tarigan Tahapan perkembangan bahasa anak menurut Tarigan dapat dibagi atas (1) Tahapan pralinguistik (2) Tahap satu kata (3) Tahap dua kata (4) Tahap banyak kata.¹ Tahapan-tahapan perkembangan bahasa ini membuat anak belajar dari mengenal huruf kemudian anak dapat membaca satu kata, dua kata dan banyak kata. Dengan mengetahui perkembangan bahasa anak maka anak dapat mengembangkan kemampuan membaca dan menulis yang sesuai

¹ Esti Istimawati dan Faraz Umayu. *Belajar bahasa di kelas awal*. Jogjakarta : Penerbit Ombak. 2012.h 14.

dengan tahapan perkembangannya. Tahapan perkembangan yang sesuai dengan indikator perkembangannya.

Perkembangan bahasa yang terdapat di dalam anak usia dini meliputi kemampuan membaca, kemampuan menulis, kemampuan mendengar/menyimak, dan kemampuan berbicara. Kemampuan berbicara dibutuhkan oleh anak sebagai alat untuk berkomunikasi dengan orang-orang disekitar anak. Dengan kemampuan berbicara yang baik maka pesan yang ingin disampaikan oleh anak dapat dimengerti oleh lawan bicara anak. Keterampilan berkomunikasi anak usia empat di antaranya, yaitu : memahami beberapa kata sambung, mendefinisikan benda yang sama, menamakan warna hijau, kuning, oranye dan ungu. Ketetampilan anak usia lima tahun, yaitu : menggunakan kalimat yang terdiri dari lima kata, dapat mengulang kalimat yang terdiri dari sembilan dan sepuluh suku kata, dan turut serta dalam percakapan tanpa memonopoli.²

Kemampuan berbahasa tiap anak berbeda. Ada faktor-faktor yang menyebabkan anak mempunyai faktor berbahasa yang berbeda karena perbedaan pemerolehan bahasa. Pemerolehan bahasa adalah proses yang digunakan oleh anak-anak dalam memiliki kemampuan berbahasa, baik berupa pemahaman atau pun pengungkapan, yang berlangsung secara alami, dalam situasi non formal, spontan, dan terjadi dalam konteks berbahasa yang

² Pamela Coughlin, *Menciptakan kelas yang berpusat pada anak*, (Children Resources Internasional, Inc, 2008) h 35.

bermakna bagi anak.³Pemerolehan bahasa bagi anak dalam kosa kata yang bermakna bagi anak, karena anak akan menyerap kosa kata tersebut. Pemerolehan bahasa dapat diperoleh melalui lingkungan yang baik pula. Selain itu, anak yang mempunyai banyak teman biasanya mempunyai kemampuan berbahasa yang baik karena anak memperoleh banyak kosa kata dari teman-temannya.

Buku adalah salah satu media yang mendukung perkembangan bahasa anak. Buku merupakan jendela ilmu yang dimana anak dapat memperoleh pengetahuan dan wawasan baru dari buku. Selain itu, anak yang membaca buku dapat memperoleh kosa kata baru yang anak dapat gunakan dalam kegiatan berbicara sehari-hari. Di dalam buku juga terdapat pesan/moral yang dapat membentuk perilaku anak menjadi lebih baik. Dengan demikian menumbuhkan minat baca bagi anak usia dini sangat diperlukan.

Selain buku, media yang mendukung perkembangan bahasa anak yaitu *puzzle*. *Puzzle* merupakan sebuah alat permainan dan dapat pula menjadi media pembelajaran yang dapat mendorong anak untuk menguji keterampilan pemecahan masalah. *Puzzle* juga bermanfaat untuk koordinasi tangan, mata dan keterampilan motorik halus anak, kreativitas, dan kegigihan anak . Ada macam-macam jenis puzzle untuk anak ada *mechanical puzzle*, *logic*

³Ahmad, Susanto. *Perkembangan anak usia dini : pengantar dalam berbagai aspeknya*. (Jakarta : Prenadamedia Grup, 2011). h 14.

puzzle, math puzzle, word puzzle, trivia puzzle. Cara bermain dengan menggunakan *puzzle* yaitu anak merangkai kepingan *puzzle* yang telah acak, kemudian anak dapat bercerita kepada temannya tentang gambar yang berada di dalam *puzzle* yang terdapat di dalam buku tersebut.

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu cara agar anak usia dini mendapatkan rangsangan dan stimulasi untuk mengembangkan aspek-aspek perkembangan anak. Membangun pendidikan anak usia dini tidaklah sama seperti membangun pendidikan anak-anak pada usia sekolah dasar. Pendidikan anak usia dini yang dikenal dengan pendidikan prasekolah adalah pendidikan melalui pemberian kesempatan bagi anak untuk dapat menikmati dunianya, dunia main.⁴ Bermain merupakan dunianya bagi anak-anak, anak-anak dapat memperoleh pengalaman dan pembelajaran dari kegiatan bermain. Dengan kegiatan bermain anak secara tidak langsung sambil belajar, bersosialisasi dan kegiatan bermain dapat mengembangkan aspek-aspek perkembangan yang dimiliki anak. Aspek yang dapat berkembang ada bahasa, kognitif, sosial-emosional, fisik-motorik, seni, dan nilai moral agama.

Ada berbagai cara untuk mendukung pembelajaran dalam kegiatan pendidikan anak usia dini salah satunya menggunakan

⁴Latif, Mukhtar Zukhaira, dkk. *Orientasi baru pendidikan anak usia dini.* (Jakarta : Prenadamedia Group, 2016.) h 7.

media pembelajaran. Media pembelajaran yang akan dibuat oleh peneliti yaitu *puzzle book*. *Puzzle book* bertujuan untuk menstimulasi kemampuan berbicara anak usia 4-5 tahun. Media *puzzle book* merupakan kumpulan dari lembaran-lembaran *puzzle* yang mempunyai tingkat kesulitan yang berbeda-beda. Media *puzzle book* di dalam nya terdapat pengenalan warna dasar, seperti merah, kuning, hijau, biru dan putih. Selain itu, di dalam media *puzzle book* terdapat gambar buah dan sayur yang anak dapat temukan sehari-hari.

Dengan menggunakan media *puzzle book* maka anak dapat belajar melalui kegiatan bermain yang menyenangkan. Anak akan mendapatkan kosa kata yang baru yang anak akan pahami dengan menggunakan gambar , sehingga menarik bagi anak untuk mempelajari suatu kosa kata yang baru dengan ilustrasi gambar-gambar yang berwarna, kemudian anak dapat menceritakan kembali kepada teman-temannya. Cara menggunakan media *puzzle book* yaitu anak dikelompokkan secara berpasangan, kemudian guru membimbing anak untuk berkerjasama dalam menyusun *puzzle*. Setelah anak berhasil menyusun *puzzle* secara rapih, anak menceritakan pengalamannya menggunakan media *puzzle book*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka terdapat beberapa permasalahan yang diidentifikasi, yaitu :

1. Adanya perbedaan anak dalam menerima kosa kata baru yang dapat digunakan dalam berbicara anak usia 4-5 tahun,
2. Diperlukannya media dan metode pembelajaran yang efektif untuk menstimulasi kemampuan berbicara anak usia 4-5 tahun,
3. Diperlukannya pengembangan media *puzzle book* yang dapat mempermudah anak untuk menstimulasi kemampuan berbicara anak usia 4-5 tahun.
4. Apakah menggunakan media *puzzle book* lebih dipahami anak dalam pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak usia 4-5 tahun ?

C. Ruang Lingkup

Penelitian ini diharapkan bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis :

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dengan mengembangkan media pembelajaran berupa *puzzle book* yang dapat menstimulasi kemampuan berbicara anak usia 4-5 tahun.

2. Secara Praktis

a. Anak

Dengan menggunakan media *puzzle book*, anak mendapatkan kosa kata baru yang dapat digunakan anak dalam perkembangan kemampuan berbicara anak. Kemampuan berbicara anak yang dapat menjadi lebih baik.

b. Guru

Dengan dikembangkan media *puzzle book* ini, guru dapat dengan mudah menyampaikan materi pembelajaran yang akan menstimulasi perkembangan kemampuan berbicara anak usia 4-5 tahun.

c. Orang tua

Dengan media *puzzle-book* ini dapat membantu orang tua di rumah dalam menstimulasi perkembangan kemampuan berbicara anak usia 4-5 tahun.

d. Peneliti Selanjutnya

Dengan penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh penelitian selanjutnya untuk mengembangkan atau meningkatkan aspek perkembangan lainnya dengan menggunakan media *puzzle-book*.

D. Fokus Pengembangan

- 1) Mengenalkan media *puzzle book* untuk menstimulasi perkembangan kemampuan berbicara anak usia 4-5 tahun.
- 2) Pengembangan media *puzzle book* untuk menstimulasi perkembangan kemampuan berbicara anak usia 4-5 tahun.
- 3) Mengefektifkan media *puzzle book* sebagai sarana untuk menstimulasi perkembangan kemampuan berbicara anak usia 4-5 tahun.